

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki wilayah laut yang lebih luas dari wilayah darat 1.910.931,32 km² yakni kurang lebih 6.120.673 km², sekitar 13.446 pulau dengan garis pantai sepanjang 95.181 km² menjadikan Indonesia memiliki sumber daya alam laut yang lebih banyak dibandingkan dengan sumber daya alam di darat. Kondisi potensi sumber daya laut ini dipandang sebagai peluang Indonesia sebagai negara berkembang untuk membangun keunggulan dibidang pesisir dan kelautan, salah satu tempat yang memiliki potensi sumber daya laut yang bagus di Indonesia adalah di Provinsi Lampung.

Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera. Di sebelah utara berbatasan dengan Bengkulu dan Sumatera Selatan. Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kota kembar Tanjung karang dan Teluk betung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan dan tempat pariwisata. Lampung memiliki beragam objek wisata yang bisa dijadikan objek untuk wisatawan asing datang, selain objek nya tetapi juga masyarakat sangat terbuka terhadap pendatang baik dari dalam maupun luar kota dan juga wisatawan asing. Provinsi Lampung memiliki banyak tempat wisata dengan pemandangan yang indah dan menarik.

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Dalam bidang ilmu hal ini dapat dikaitkan dengan Kadaster kelautan.

Kadaster Kelautan terkait Objek laut Pariwisata fungsinya sama dengan kadaster pertanahan (pemberian hak atas tanah), bagian dari hak atas tanah. Perbedaannya dengan kadaster laut adalah laut punya negara sehingga diberikan hak-hak khusus sebagai tempat pariwisata dan hak tersebut memiliki batas waktu tertentu karena di laut tidak ada hak miliknya sehingga tidak boleh selamanya dijadikan tempat wisata namun masih bisa melakukan perpanjangan waktu melalui instansi pemerintahan yang terkait.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian ini adalah apa saja hak-hak yang dapat digunakan pada objek pariwisata laut dalam kaitannya dengan kadaster kelautan dengan menggunakan peta RZWP3K Provinsi Lampung?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hak hak yang dapat digunakan pada objek pariwisata laut dalam kaitannya dengan kadaster kelautan provinsi Lampung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, maka batasan masalah penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung, dengan beberapa tempat pariwisata yang berbeda. Tempat pariwisata yang digunakan dalam penelitian ini adalah pariwisata yang dibangun diatas permukaan laut seperti villa, hotel, restoran, kafe, dan kawasan menyelam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analogi.

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi instansi swasta maupun pemerintah adalah untuk mengetahui informasi mengenai hak- hak yang dapat digunakan guna kebutuhan untuk pembangunan di atas laut, misalnya kafe, hotel, villa dan tempat wisata lainnya

Bagi mahasiswa penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu tentang hak-hak yang dapat berlaku bagi kadaster kelautan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yang secara rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TEORI DASAR

Pada bab ini, berisi teori dasar yang diperoleh berasal dari studi literatur yang berisi bahasan dari sejumlah sumber acuan yang digunakan. Sumber acuan ini dapat berupa tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan tema.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang jenis penelitian, tahapan-tahapan penelitian, dan metode yang digunakan hingga pengolahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, data yang diperoleh beserta hasil pengolahannya akan disajikan. Data yang disajikan dapat berupa Tabel, gambar, atau grafik. Bab ini juga mencakup pembahasan dan analisis atas hasil yang diperoleh dari pengambilan data serta pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, merupakan penutup dan berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.